

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen program PKB di PPPPTK Penjas dan BK, yang diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga dan juga bagi peserta pelatihan, yaitu guru PJOK dan guru BK.

Sedangkan dijabarkan secara empiris, ada beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis perencanaan program PKB di PPPPTK Penjas dan BK
2. Mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program PKB di PPPPTK Penjas dan BK.
3. Mengetahui masalah-masalah dan pemecahan masalah dalam manajemen program PKB di PPPPTK Penjas dan BK.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian mengenai “Manajemen Program PKB di PPPPTK Penjas dan BK”, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Karena, pada penelitian ini informasi yang

diperoleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses yang terjadi di lapangan. Tetapi tetap berorientasi pada teori yang sudah ada yang disajikan sebagai bahan penjelasan. Menurut Sugiyono, pendekatan penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dilakukan secara sistematis dan akurat agar dapat mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi atas masalah yang mungkin terjadi pada saat dilaksanakannya penelitian.

Data tentang masalah dapat berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai manajemen program PKB di PPPPTK Penjas dan BK dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2014), h.14.

melakukan interaksi secara intensif dengan informan atau narasumber.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Latar penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PPPPTK Penjas dan Bk yang berlokasi di Jalan Raya Parung No. 420, Pemagarsari, Parung, Bogor, Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan atas keinginan peneliti dan rekomendasi dari dosen pembimbing yang sesuai dengan fokus peneliti untuk mengetahui manajemen program pelatihan PKB yang dilakukan di PPPPTK Penjas dan BK dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap *grandtour* awal yaitu pada bulan Februari 2017 dan berakhir ketika penelitian ini dianggap sudah cukup pada bulan Juni 2017, dalam arti sudah terkumpul semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap fokus yang diteliti dirasa sudah tuntas dan mendalam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar yang didapat berdasarkan fakta dan kondisi yang terjadi dilapangan yang dapat diamati oleh indera. Dengan melalui hasil wawancara dan studi dokumentasi dengan para *informans*, dan dokumentasi foto yang sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian.

Selain itu terdapat data yang diperoleh melalui hasil observasi yaitu melalui pengamatan yang telah dilakukan pada saat kegiatan PKB dilaksanakan. Selanjutnya, data juga telah didapat peneliti dari hasil dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti: sejarah, profil, visi, misi dan tujuan, sarana prasarana, struktur organisasi dan foto-foto kegiatan program PKB.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data primer adalah data yang diperoleh dari informan

berdasarkan hasil wawancara secara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memperoleh data primer melalui rekaman audio dan pengambilan foto pada saat pelaksanaan program PKB di PPPPTK Penjas dan BK.

Peneliti memilih informan menggunakan prinsip dasar kualitatif, yaitu *purposive sampling*, atau pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan peneliti karena orang tersebut dianggap terkena dampak langsung dari manajemen program pelatihan PKB sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melihat lebih dalam objek dan lingkungan tempat penelitian. Selanjutnya, penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar seperti ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar.²

Menurut Hamidi, dalam penentuan sampel, peneliti mengumpulkan data dari satu responden berpindah ke responden yang lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi.³ Maksudnya informasi yang diberikan oleh informan berikutnya

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), h. 368

³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis, Penulisan Proposal, dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), h. 83

tersebut sama saja dengan apa yang diberikan oleh para informan sebelumnya.

Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan yaitu 1. Kepala Bagian Umum PPPPTK Penjas dan BK, sebagai *key informant*. Kepala Bidang Program dan Informasi, sebagai informan pendukung I. Humas, sebagai informan pendukung II. Widyaiswara BK, sebagai informan pendukung III. Widyaiswara PJOK, sebagai informan pendukung IV.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang bersifat studi dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan sumber tertulis dan pengambilan foto yang berhubungan dengan manajemen program pelatihan PKB di PPPPTK Penjas dan BK. Data sekunder yang diperoleh berupa dokumen, antara lain: 1) pedoman umum program PKB, 2) petunjuk teknis program PKB, 3) rencana lokasi kegiatan dan tanggal pelaksanaan, 4) distribusi peserta pelatihan Instruktur Nasional atau Mentor guru pembelajar, 5) format penilaian sikap peserta, 6) format keterampilan peserta, 7) format penilaian fasilitator, 8) Lembar umpan balik *smiley face*, dan 9) instrumen penilaian penyelenggaraan moda tatap muka.

E. Prosedur pengumpulan dan Perekaman Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama. Karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dengan demikian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Prosedur pengumpulan data kualitatif dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, bila dilihat dari segi cara maupun teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan kedalam dua jenis, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode non interaktif meliputi teknik kuesioner, dan mencatat dokumen.

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.⁴ Secara lebih terinci teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Marshall yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, *“Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*.⁵ Artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

⁴ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.106

⁵ Sugiyono, *Op.cit.*, h.377

Peneliti menggunakan bentuk observasi partisipasi. Observasi partisipasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung mengamati, dan merasakan serta berada didalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

Observasi pertama dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 22 februari 2017 untuk mengetahui gambaran umum PPPPTK Penjas dan BK seperti kondisi gedung PPPPTK Penjas dan BK, ruang kelas, ruang praktik, masjid, ruang meeting, laboratorium BK, lapangan olahraga, dan wisma. Observasi kedua dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 06 maret 2017 untuk mengetahui bagaimana gambaran umum mengenai program PKB. Peneliti melakukan pengamatan ketiga pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2017, peneliti melakukan pengamatan di ruang laboratorium BK dan laboratorium PJOK.

Observasi keempat pada tanggal 26 Mei 2017 tepatnya pada hari Jumat, peneliti melakukan pengamatan cara instruktur membuka pembelajaran, cara instruktur menyiapkan materi, cara instruktur menutup pembelajaran, bagaimana pemanfaatan modul, laptop, infokus, serta peralatan praktik, dan kondisi pelatihan program PKB. Observasi kelima pada tanggal 29 Mei 2017 tepatnya pada hari senin, peneliti melakukan pengamatan mengenai suasana kerja di PPPPTK Penjas dan BK.

2. Wawancara

Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan wawancara merupakan “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.⁶ Artinya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan demikian, kegiatan mengumpulkan data melalui wawancara, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai.

Pada penelitian ini wawancara pertama yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Februari 2017 mengenai gambaran umum kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti serta mengenai perizinan penelitian. Wawancara kedua dilakukan peneliti pada tanggal 22 Februari 2017, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Umum mengenai gambaran secara umum PPPPTK Penjas dan BK. Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 06 Maret 2017, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Umum mengenai gambaran umum program KB. Selanjutnya, wawancara keempat dilakukan

⁶ *Ibid.*, h.384

peneliti dengan Kepala Bagian Umum pada tanggal 03 Mei 2017 mengenai perencanaan dan pelaksanaan program PKB di PPPPTK Penjas dan BK. Yang selanjutnya peneliti diarahkan untuk mewawancarai Kepala Bidang Program dan Informasi.

Wawancara kelima dilakukan peneliti pada tanggal 08 Mei 2017 dengan Kepala Bidang Program dan Informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan PKB, kemudian peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara selanjutnya dengan bagian Humas PPPPTK Penjas dan BK. Wawancara keenam dilakukan peneliti pada tanggal 15 Mei 2017 dengan bagian Humas mengenai perencanaan dan pelaksanaan PKB. Kemudian peneliti diarahkan kembali untuk melakukan wawancara dengan Widyaiswara. Wawancara ketujuh dilakukan peneliti pada tanggal 16 Mei 2017 dengan Widyaiswara BK mengenai pelaksanaan PKB. Dan selanjutnya peneliti diarahkan untuk mewawancarai Widyaiswara PJOK. Wawancara kedelapan dilakukan peneliti pada tanggal 18 Mei 2017 mengenai pelaksanaan PKB dengan Widyaiswara PJOK PPPPTK Penjas dan BK.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi,

peneliti melakukan penelusuran data historis berupa buku profil PPPPTK Penjas dan BK, peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI, buku panduan pelatihan Instruktur, data kondisi SDM PPPPTK Penjas dan BK, daftar sarana dan prasana PPPPTK Penjas dan BK, struktur program PKB, petunjuk teknis PKB, pedoman umum PKB, rencana lokasi kegiatan dan tanggal pelaksanaan program PKB, distribusi peserta pelatihan instruktur nasional, format penilaian sikap peserta, format penilaian keterampilan peserta, lembar umpan balik *smiley face*, dan format penilaian penyelenggaraan moda tatap muka.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Pawito, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian

⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2007), h.104

dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentative (sementara).

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek mengenai manajemen program PKB dalam perencanaan dan pelaksanaannya di PPPPTK Penjas dan BK. Reduksi data dilakukan pada tanggal 09 Juli 2017.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pengertian display data adalah penyajian data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan

gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Penyajian data dilakukan pada tanggal 10 Juli 2017 dengan membuat skema mengenai manajemen program PKB yang dilakukan oleh PPPPTK Penjas dan BK yang terbagi menjadi *input*, proses serta *output* dari manajemen program PKB tersebut

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi ialah salah satu dari teknik-teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh PPPPTK Penjas dan BK. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik). Maka dalam hal ini peneliti melakukan verifikasi dengan memberikan catatan lapangan hasil wawancara yang peneliti buat kepada informan, setelah informan membaca catatan peneliti memastikan kepada

informan bahwa data yang ditulis peneliti sesuai dengan data yang ada, maka catatan lapangan dapat ditandatangani oleh informan.

G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, cara melakukan pengujian keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji validitas dan reliabilitas, maka untuk pengujian keabsahan instrumen penelitian kualitatif dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian.⁸

1. Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, menggunakan *member check*. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung mengenai teori-teori

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.366

terkait mengenai manajemen program PKB, antara lain: 1) Teori manajemen yang diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Kurniadin dan Machali, Arifin dan Hadi, Herujito, Hasibuan, Daft, Yusup, Kreitner, Wahjosumidjo, Sule dan Kurniawan, Priatna, Dermawati, Megginson dan Whitaker, Scales dan Pickering, Botha dan Kiley, Mulyasa, Sarahwita. 2) Teori mengenai perencanaan yang diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Ridhotullah, Brantas, Manullang, Robbins dan Coulter, Machali dan Hidayat, Athoillah. 3) Teori mengenai pelaksanaan yang diperoleh dari beberapa buku yang dikutip oleh Maheswari, Rusdiana, Badrudin, Machalli dan Hidayat.

b. Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan. Apabila dengan beberapa teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua data yang diperoleh benar semua.

c. Triangulasi Sumber

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya mengenai perencanaan dan pelaksanaan program PKB. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan berbeda, serta mana yang lebih spesifik yang selanjutnya peneliti tuangkan kedalam catatan lapangan. Dan peneliti meminta informan untuk membaca kembali hasil catatan lapangan yang telah peneliti buat. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek kesesuaian antara informasi yang diberikan dengan catatan lapangan peneliti. Pengecekan ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2017.

2. Transferabilitas

Pada tahap ini peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai sub fokus perencanaan dan pelaksanaan program PKB. Data dipaparkan kedalam bentuk uraian yang jelas, sistematis dan akurat. Kemudian disajikan dengan menggunakan metode penulisan teks naratif, gambar, bahan dan tabel. Setiap sub fokus di pecah menjadi beberapa paparan data sehingga hasil penulisan peneliti menjadi jelas dan terperinci sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Pada tahap dependabilitas peneliti mengkatagorikan data sesuai dengan masalah. oleh karena itu dilakukan dengan audit proses penelitian secara keseluruhan mulai dari menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Dalam Konfirmabilitas peneliti kembali melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui hasil wawancara , observasi dan studi dokumentasi, untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah memiliki kesesuaian walaupun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data informasi yang didapat berkaitan dengan manajemen program PKB dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti akan mengkonfirmasi data tersebut kepada Kepala Bagian Umum PPPPTK Penjas dan BK sebagai *key informant*, Kepala Bidang Program dan Informasi sebagai informan pendukung 1, Widyaiswara BK sebagai informan pendukung 2, Widyaiswara PJOK sebagai informan pendukung 3, dan Humas PPPPTK Penjas dan BK sebagai informan pendukung 4. Jadi dalam penelitian ini, laporan hasil penelitian disesuaikan dengan proses penelitian.

Demikian cara melakukan keabsahan data penelitian kualitatif yang meliputi kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian. Dengan melakukan keabsahan data penelitian, hasil penelitian kualitatif menjadi berkualitas.

